

Resensi

Majelis Percikan Iman

Menembus Era Dakwah Tanpa Batas



Resensi Kajian MPI Ahad Fagi - 19 Agustus 2018



Realitas Zaman

Oleh Dr. H. Komarudin Shaleh, M.Ag.

Sumber : <https://dedaunandotnet.wordpress.com/>

Dari Anas bin Malik r.a. la berkata bahwasanya Rasulullah Saw bersabda, *"Tidaklah datang suatu zaman pada kalian, kecuali orang-orang pada zaman tersebut lebih jahat dari orang-orang yang ada pada zaman sebelum kalian."*

Rasulullah sudah mengatakan dalil tersebut 1400 tahun yang lalu. Kini dalil itu menjadi realita di zaman sekarang. Sudah banyak fenomena

kejahatan merajalela di zaman sekarang seperti zina, perselingkuhan, pencurian, perampokan, korupsi, pembunuhan dan kejahatan lainnya. Kenyataannya, umat islam tidak bisa lari dari kenyataan ini karena bisa jadi sudah menjadi ketetapan dari Allah SWT.

Fenomena kejahatan tersebut berkaitan dengan ciri - ciri akhir zaman yang semakin mendekat. Rasulullah juga telah mengisyaratkan ciri - ciri tersebut, diantaranya :

1. Ditinggalkannya Ilmu Agama
"Diantara tanda-tanda kiamat: Diangkatnya ilmu, dan kokohnya (banyaknya) kejahilan".
(HR. Al-Bukhari)

Di akhir zaman, banyak orang yang malas menuntut ilmu agama dari Quran dan Sunnah hingga akhirnya banyak orang yang *jahil*.

2. Bencana Alam Sering Terjadi
"Tidak akan terjadi kiamat sampai sering terjadinya bencana gempa bumi dimana-mana."
(HR. Bukhari)

Akhir - akhir ini, bencana alam seperti gempa kian marak terjadi. Yang baru - baru terjadi yaitu gempa di Lombok. Ini adalah peringatan dari Allah agar selalu merenungi hari akhir dengan mengokohkan iman dan takwa.

3. Waktu Terasa Singkat

"Tidak akan terjadi hari kiamat hingga zaman berdekatan (waktu terasa singkat), Setahun bagaikan sebulan, Sebulan bagaikan sepekan, Sepekan bagaikan sehari, Sehari bagaikan sejam dan Sejam bagaikan terbakarnya pelepah pohon kurma."
(HR. Ahmad)

Waktu akan semakin terasa cepat, tak begitu menyadari apa saja yang telah dilakukan pun menjadi pertanda bahwa hari akhir akan segera tiba.

4. Fitnah Merajalela

"Kelak akan terjadi banyak fitnah. Pada zaman tersebut, banyak yang duduk lebih baik dari pada orang yang berdiri, dan orang yang berdiri lebih baik dari pada orang yang berjalan, serta orang yang berjalan lebih baik dari pada orang yang berlari."
(HR. Bukhari dan Muslim)

Fitnah semakin merajalela di zaman sekarang. Contohnya di dunia politik, banyak yang saling memfitnah dengan kampanye hitam sehingga persaingan tidak lagi sehat dan banyak pihak yang terluka lahir batin.

5. Enggan Bersedekah

"Tidak akan tiba hari Kiamat hingga harta menjadi banyak pada kalian, harta itu terus melimpah sehingga membingungkan pemiliknyanya siapakah yang mau menerima shadaqah darinya, lalu seseorang dipanggil kemudian dia berkata, 'Aku tidak membutuhkannya (HR. Bukhari)

Harta memang semakin melimpah, namun tidak mendatangkan pahala. Harta yang dimiliki tidak diperuntukkan untuk kebaikan seperti bersedekah sehingga harta yang dikeluarkan sia sia dan tercecer entah kemana tanpa menyadari kemana arahnya

6. Tidak Peduli akan Halal dan Haram dalam Memperoleh Harta

"Akan datang suatu zaman seseorang tidak memperdulikan dari mana ia mendapatkan harta, apakah dari sumber yang halal atau pun haram." (HR. Muslim)

Banyak orang yang tidak mengorientasikan pada syariat untuk memperoleh harta. Dengan cara haram pun akan mereka lakukan demi harta melimpah.

7. Berat Mengamalkan Agama

"Akan datang kepada umat ku suatu zaman di mana orang yang berpegang kepada agamanya laksana menggenggam bara api." (HR. Tirmizi)

Ujian untuk orang yang beragama di zaman ini sudah semakin besar seperti menggenggam bara api. Ketika dipegang, butuh kesabaran ekstra untuk bertahan. Namun apabila dilepas, khawatir terlepas dari agama dan terjerumus dalam kemaksiatan.

8. Banyak Pemakan Riba

"Akan tiba suatu zaman, tidak ada seorang juga pun kecuali ia terlibat dalam memakan harta riba. Kalau ia tidak memakan secara langsung, ia akan terkena juga debu-debunya." (HR. Ibnu Majah)

9. Ulama Tidak Lagi Menjaga Keulamaannya

"Celakalah umatku disebabkan ulama yang buruk." (HR. Al-Hakim)



Di zaman sekarang, banyak ulama palsu yang suka mengadakan ajaran Islam seperti tilawah dengan langgam Jawa dan sholat dengan Bahasa Indonesia. Ini juga pertanda bahwa hari akhir semakin dekat.

Lalu, bagaimana solusi dari permasalahan ini ? Solusinya adalah :

1. Kokohkan iman dan perbanyak amal shaleh agar tidak terbesit untuk melakukan kejahatan. Rutinkan untuk mengkaji ilmu Islam lebih mendalam agar hati terpelihara untuk berbuat kebaikan.
2. Perbanyak sedekah. Karena, sedekah dapat menambah pahala, menolak bala, dan mengkayakan manusia. Dalam Surah Al Baqarah : 261 Allah berjanji kepada siapa saja yang bersedakah atas dasar ridho Allah SWT, Allah akan memberikan pahala berlipat ganda atas sedekah yang dilakukannya

3. Kokohkan ukhuwah dengan akhlaq yang mulia karena akan timbul sifat tolong menolong antar sesama, turunnya rahmat dan berkah dari Allah SWT. yang menjadikan hidup terasa indah sesuai Surah Al-Hujurat : 10

4. Bertakwa kepada Allah. Dalam Q.S. Al- Baqarah : 197 Allah menjelaskan kebaikan dari takwa yaitu manusia yang terhormat di sisi Allah adalah orang yang bertakwa, akan dimudahkan jalan hidupnya, diberi rizki di luar kemampuannya, dihapus segala dosanya, serta surga Allah hanya diperuntukkan bagi orang yang bertakwa

Wallahua'lam.